

**HUBUNGAN PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH (PR)  
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA SDN KUANINO KECAMATAN KOTA RAJA KOTA KUPANG**

**Ilfiana Iffah Jihada**

**Agusman**

FAI Universitas Muhammadiyah Kupang

FAI Universitas Muhammadiyah Kupang

[Iffahjihada02@gmail.com](mailto:Iffahjihada02@gmail.com)

[Agusman2018@gmail.com](mailto:Agusman2018@gmail.com)

**Abstract:**

*The purpose of this study was to determine the relationship between giving homework and PAI learning outcomes for students at SDN Kuanino, 2014/2015 academic year. The method in this research is correlational research. The sample used in this study was a saturated sample, that is, all the population studied were 26-1=25 students in grades III, IV and V at SDN Kuanino. Data collection techniques for variable X (Providing Homework) that is by using a questionnaire or questionnaire which is presented in the form of a statement consisting of 25 statements that have been tested through validity and reliability tests. As for the Y variable (PAI Learning Outcomes) that is by taking daily test scores of four daily tests in the second semester. The results of this study indicate that there is a relationship between giving homework assignments and students' PAI learning outcomes. With the results of the calculation of  $X = 1946$ ,  $Y = 1860$ ,  $XY = 147430$ ,  $X^2 = 155398$ ,  $\sum Y^2 = 141850$ , namely the correlation value is 0.718 with a significant level of 5%, where  $26-1 = 25$ , the contribution of 5 homework assignments is 0.396. From this contribution, it turns out that there are other things that affect student PAI learning outcomes by 48.45%. To find out the significance of the relationship, a t-test was carried out, namely to get the results of  $t_{count} > t_{table}$  where  $t_{table}$  was at a significance level of 0.05 with  $dk (n-2) = (25-2) = 23$  of 1.714, with test criteria  $H_0$ : rejected if  $t_{count} > t_{table}$  and  $H_0$ : accepted if  $t_{count} < t_{table}$ , because  $t_{count} = 4,943 > 1,714$  rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between giving homework and PAI learning outcomes for students at SDN Kuanino, Kupang City.*

**Keywords.** Pemberian Tugas Rumah, dan Hasil Belajar PAI

**PENDAHULUAN**

Dictionary of Education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum, (fuad Ihsan 2008 : 4).

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal itu saling tergantung. Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran (Semiawan dkk, 1986: 63).

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul kurikulum dan pembelajaran mengatakan bahwa: Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan, (Oemar Hamalik 2008 : 36).

Pengertian latihan dalam hubungan mengajar dan belajar adalah suatu tindakan atau perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran dapat dijumpai di lingkungan sekolah guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai pembelajar atau peserta didik. Dengan belajar diharapkan siswa menjadi pribadi yang dapat berdiri sendiri, memiliki keterampilan, dapat bertanggung jawab pada masyarakat dan dapat mengalami perkembangan, semua itu merupakan hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Pemberian tugas rumah atau (PR) sangat penting dalam upaya membelajarkan siswa di rumah dan terdapat komunikasi secara tidak langsung antara guru, siswa, dan orang tua siswa. Oleh karena itu, menggunakan strategi pembelajaran pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru di sekolah menjadi penunjang dalam memaksimalkan hasil belajar siswa serta adanya perhatian dari orang tua turut menjadi pendukung.

Pemberian tugas kadang menjadi sebuah kata yang menyenangkan bagi sebagian anak bahkan ada juga yang tidak menyukainya. Bagi mereka yang menyukai mengartikan pemberian tugas sebagai sesuatu yang diberikan kepadanya baik berupa tulisan ataupun lisan yang membuat perasaannya senang setelah menerima pemberian tugas itu. Pemberian tugas guru pada siswanya selain memberikan ilmu juga memberikan latihan-latihan berupa latihan soal atau latihan lisan. Pemberian yang seperti inilah yang membuat sebagian siswa menggerutu.

Biasanya guru suka memberi kelonggaran pada siswa di awal tahun pelajaran dengan asumsi bahwa tidak seorangpun mau memulai pelajaran dengan peraturan-peraturan yang "kejam". Namun, jika guru tidak membiasakan peraturan itu sejak awal maka akan mendapat konsekuensi. Misalnya jika guru mengatakan bahwa akan memberikan tugas rumah atau PR setiap hari, maka tak sedikit respon siswa yang mengeluh akan pemberian tersebut, namun demikian mereka akan mengharapkannya. Suatu saat jika tidak memberi mereka PR, maka guru dianggap sebagai dewa penolong untuk mereka, Renee Roseblm (2008 : 32).

Pemberian tugas rumah atau PR harus jelas dan penentuan batas yang tepat yang diberikan benar-benar nyata. Banyak anak yang mengalami hambatan untuk memperoleh kemajuan belajar karena tidak menentunya batas tugas yang diberikan guru yang harus diselesaikan. Siswa juga harus mendapat kejelasan mengapa ia harus mengerjakan tugas itu.

Pekerjaan rumah atau PR bisa membuat siswa belajar di rumah. Mereka akan mengatur waktunya untuk mengerjakan PR yang diberikan guru. Namun, ketika kesungguhan mereka ternyata disia-siakan guru, maka semangat mereka menjadi turun. Guru tidak langsung mengoreksi PR yang dikerjakan siswa atau mengoreksinya asal-asalan. Siswa merasa, guru mereka tidak menghormati dan mengapresiasi keseriusan mereka dalam

mengerjakan PR. Siswa merasa, guru mereka tidak menghormati dan mengapresiasi keseriusan mereka dalam mengerjakan PR. Akibatnya, mungkin siswa akan membalas sikap guru yang tidak apresiatif. Mereka akan mengerjakan PR secara asal-asalan, tidak serius, menyontek temannya, atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali.

Untuk itu, guru harus konsisten terhadap tugas yang diberikan kepada siswanya dengan meluangkan waktu untuk mengoreksi PR yang dikerjakan siswa. Jika kesibukannya padat, ia harus menggunakan cara jitu untuk mengoreksi, apakah dengan mengoreksi secara bersama di kelas atau dengan cara lain yang penting PR siswa bisa dikoreksi dengan benar dan berpengaruh dalam nilai rapor. Mereka juga bisa merasa dihargai dan diapresiasi dengan positif oleh guru.

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar, karena dalam pemberian tugas itu guru memperoleh umpan balik tentang kualitas hasil belajar siswa. Hasil pemberian tugas yang diberikan secara cepat dan menjadi kemampuan prasyarat siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, tinggi dan kompleks.

Pemberian tugas yang diberikan secara teratur dan berkala menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari sendiri. Jadi pemberian tugas dapat menimbulkan prakarsa siswa untuk mengembangkan kegiatan belajar.

Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan kata lain, siswa yang rajin dan pintar akan selalu mengerjakan PR yang diberikan guru dengan tuntas. Tetapi untuk siswa yang malas mungkin akan mengerjakan PR itu dengan asal-asalan atau bahkan tidak dikerjakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa pemberian tugas rumah ditentukan oleh cara atau strategi guru mengajar, sikap siswa terhadap tugas tersebut, perhatian dan dukungan orang tua. Pemberian tugas rumah merupakan salah satu cara yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama hasil belajar PAI. Oleh karena itu, pemberian tugas rumah perlu diatur intensitasnya agar dapat membelajarkan siswa, sikap malas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan hendaknya ditinggalkan dan perhatian serta dukungan orang tua juga perlu ditingkatkan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah dengan teknik analisis sampling. Analisis sampling dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemberian tugas dan hasil belajar PAI. Penelitian ini dilakukan di SDNKuanino Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Februari – Maret 2014.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Hubungan Dengan Hasil Belajar PAI Siswa SDNKuanino Kecamatan Kota Raja Kota Kupang dengan pendekatan yakni : 1. Induktif adalah cara berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkret tersebut ditarik generalisasi

yang sifatnya umum (Hadi, 1987: 42). 2. Deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum tersebut hendak menilai sesuatu yang sifatnya khusus. (Hadi, 1987 : 42). Dan kutipan tersebut dimaksud dengan metode deduktif yang akan dipergunakan oleh penulis adalah membuat analisis data atau kesimpulan yang berpangkat dari dalil-dalil atau pengetahuan yang sifatnya umum untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan yang bersifat khusus, yaitu data yang terdiri dari dua bagian: pertama, kegiatan pemberian tugas rumah (PR) yang meliputi penyelenggaraan kegiatan serta pendekatan dan metode dalam proses belajar mengajar. Kedua, hasil belajar PAI Siswa SDNKuanino Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab III bahwa dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berkaitan dengan pemberian tugas rumah dan variabel terikatnya berkaitan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pemberian Tugas Rumah

Untuk memperoleh data pemberian tugas rumah, penulis membuat angket yang terdiri dari 30 pernyataan yang dijawab siswa yang berisi tentang indikator-indikator pemberian tugas rumah. Dari 30 angket tersebut diuji kevaliditasannya dan hasilnya yang valid yaitu 25 pernyataan. 25 pernyataan tersebut kemudian disebarkan kembali kepada siswa SDN Kuaninoyaitu siswa kelas III, IV, dan V.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 25 orang responden siswa kelas III, IV, dan V SDN Kuanino karena satu orang siswa tidak hadir. Waktu pengisian angket dilaksanakan dalam waktu 30 menit. Tugas responden hanya memberikan tanda conteng atau cheklis ( $\surd$ ) pada tanda "SL" untuk pernyataan selalu jika pernyataan positif bernilai empat dan jika negatif bernilai satu, "SR" atau sering jika pernyataan positif bernilai tiga dan jika negatif bernilai dua, "KK" untuk pernyataan kadang-kadang jika pernyataan positif bernilai dua dan jika negatif bernilai tiga, dan "TP" atau tidak pernah jika pernyataan positif bernilai satu jika negatif bernilai empat.

Setelah itu dilakukan tabulasi data angket pemberian tugas rumah, maka diperoleh data nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 95. Nilai tersebut untuk mencari rentangan di mana  $95-48=47$  dengan  $n=25$ , diperoleh rentangan 47 yang kemudian di dapat untuk mencari panjang interval diperoleh hasil  $7,83333=8$ .

Data hasil perhitungan distribusi skor variabel X yaitu pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI sebagai berikut:

1.  $n= 25$
2. Rentang (K) = Skor terbesar-Skor terkecil  
 $= 95-48$   
 $=47$
3. Banyaknya kelas interval(K) =  $1+3,3 (\log n)$   
 $= 1+3,3 (\log 25)$   
 $= 5,6132$

$$= 6$$

$$4. \text{ Panjang interval (p)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{47}{6}$$

$$= 7,83333$$

$$= 8$$

**Tabel 5.**

**Distribusi Frekuensi Data Pemberian Tugas Rumah Siswa**

No	Interval	Frekuensi (f)	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	48-55	1	47,5	55,5	1	4.0%
2	56-63	3	55,5	63,5	4	12.0%
3	64-71	2	63,5	71,5	6	8.0%
4	72-79	7	71,5	79,5	13	28.0%
5	80-87	5	79,5	87,5	18	20.0%
6	88-95	7	87,5	95,5	25	28.0%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>				<b>100%</b>

**b. Hasil Belajar PAI**

Untuk mengetahui data hasil belajar PAI siswa, penulis mengambil nilai Ulangan Harian yang terdiri dari empat kali ulangan harian, siswa kelas III, IV, dan V semester II tahun ajaran 2013-2014.

Adapun nilai ulangan harian yang dicapai siswa kelas III, IV, dan V semester II dalam hasil belajar PAI berada nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 55. Diperoleh rentang 40 selanjutnya dapat dihitung panjang interval yang hasilnya  $6,66667=7$ .

Berikut data perhitungan skor variabel Y:

1.  $n = 25$

2. Rentang (K) = Skor terbesar-Skor terkecil  
 $= 95-55$   
 $= 40$

3. Banyaknya kelas interval(K) =  $1+3,3 (\log n)$   
 $= 1+3,3 (\log 25)$   
 $= 5,6132 = 6$

4. Panjang interval (p) =  $\frac{R}{K}$

$$= \frac{47}{6}$$

$$= 7,83333$$

$$= 8$$

**Tabel 6.**

**Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar PAI**

No	Interval	Frekuensi (f)	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	55-61	5	54,5	61,5	5	20.0%
2	62-68	4	61,5	68,5	9	16.0%
3	69-75	6	68,5	75,5	15	24%
4	76-82	2	75,5	82,5	17	8.0%
5	83-89	4	82,5	89,5	21	16.0%
6	90-96	4	89,5	96,5	25	16.0%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>				<b>100%</b>

## B. Analisis Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan validitas data dan reliabilitas data sebagai berikut:

### 1. Validitas Pemberian Tugas Rumah

Berdasarkan perhitungan (lampiran 7), didapat nilai koefisien korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidakvalid, nilai koefisien korelasi hitung tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel *Product Moment* dengan  $n=24$  pada  $\alpha=0,05$  yaitu 0,404. Dengan ketentuan soal valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 2. Reliabilitas Pemberian Tugas Rumah

Berdasarkan perhitungan (lampiran 9), didapat koefisien korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut reliabel atau tidak, nilai koefisien korelasi hitung tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel *Product Moment* dengan  $n=24$  pada  $\alpha=0,05$  yaitu 0,404. Dengan ketentuan soal reliabel jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pemberian tugas rumah reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## C. Pengujian Hipotesis

Dari data statistik akan dianalisa nilai dari penyebaran angket mengenai pemberian tugas rumah siswa kelas IV terhadap bidang studi PAI di SDN dan terhadap nilai ulangan harian belajar siswa kelas III, IV, dan V semester II.

Untuk itu di bawah ini akan dijelaskan hasil perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antarpemberian tugas rumah dengan hasil belajar siswa.

**Tabel 7.**

### **Perhitungan Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas III, IV, dan V SDN Kuanino**

No.	Nama Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Amelia Putri Arismawati	91	80	8281	6400	7280
2	Andi Maryanti	89	70	7921	4900	6230
3	Bambang Ardiyansah	87	70	7569	4900	6090
4	Dediana Rinasari	70	55	4900	3025	3850
5	Ferdiyansah	75	75	5625	5625	5625

6	Lailatul Izzah	77	70	5929	4900	5390
7	Nofan Saputra	64	65	4096	4225	4160
8	Alda wulan Kurnia	58	65	3364	4225	3770
9	Ferdiyansah	93	85	8649	7225	7905
10	Lizikri Bintang	90	95	8100	9025	8550
11	Naurah Memeng	87	85	7569	7225	7395
12	Muhammad Rifki	76	75	5776	5625	5700
13	Muhammad Fikri	95	95	9025	9025	9025
14	Muhammad Tegar	57	60	3249	3600	3420
15	Salsabilah septianingsih	82	65	6724	4225	5330
16	Afifah Nur Azijah	60	65	3600	4225	3900
17	Daffah Syafiq	81	75	6561	5625	6075
18	Muhammad Rivaldi	48	60	2304	3600	2880
19	Alfila Dwi Lestari	81	90	6561	8100	7290
20	Maflal Iksan	73	60	5329	3600	4380
21	Putra Ghani	90	90	8100	8100	8100
22	Jefri Aditiayah	77	80	5929	6400	6160
23	Neila Restu	94	85	8836	7225	7990
24	Aprilia Azara	76	60	5776	3600	4560
25	Adha F. Mardiyansah	75	85	5625	7225	6375
<b>Jumlah</b>		<b>1946</b>	<b>1860</b>	<b>155398</b>	<b>141850</b>	<b>147430</b>

Dari hasil perhitungandiperoleh nilai:

$$X = 1446 \quad \sum X^2 = 155398$$

$$Y = 1860 \quad \sum Y^2 = 141850$$

1. Nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 147430 - (1946)(1860)}{\sqrt{[25 \cdot 155398 - (1946)^2][25 \cdot 141850 - (1860)^2]}} \\
 &= \frac{3685750 - 3619560}{\sqrt{[3884950 - 3786916][3546250 - 3459600]}} \\
 &= \frac{66190}{\sqrt{[98034][86650]}} \\
 &= \frac{66190}{92166,40} \\
 &= \mathbf{0,718}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X Pemberian Tugas Rumah, terhadap variabel Y Hasil Belajar PAI yaitu dengan menghitung Koefisien Determinasi sebagai berikut:

2. Perhitungan Koefisien Diterminan

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ KP &= (0,718)^2 \times 100 \% \\ &= 0,5155 \times 100 \% \\ &= 0,5155 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis data di atas, maka diperoleh  $r_{xy} = 0,718$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $5\% = 0,396$ . Data tersebut membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI siswa kelas III, IV, dan V. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh  $51,55\%$ . Hal ini membenarkan pemberian tugas rumah berkontribusi sebesar  $51,55\%$  terhadap hasil PAI siswa kelas III, IV, dan V.

### 3. Perhitungan Signifikasi Koefisien Korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,718\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,51552}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,44}{0,6960}$$

$$t_{hitung} = 4,943$$

Dari perhitungan uji signifikansi di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Di mana  $t$  table pada taraf signifikansi  $0,05$  dengan  $dk (n-2) = (25-2) = 23$  sebesar  $1,714$ , dengan kriteria pengujian  $H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , karena  $t_{hitung} = 4,943 > 1,714 = t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar PAI siswa kelas III, IV, dan VSDN Kuanino Kupang.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemberian tugas rumah atau biasa disebut pekerjaan rumah adalah sebuah tugas atau pekerjaan tertentu baik tertulis atau lisan yang harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah) berkaitan dengan pelajaran PAI yang telah disampaikan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan memberikan pengembangan.

Tugas rumah atau PR juga merupakan alat komunikasi antara orang tua dan guru di mana PR mewakili diri guru. PR yang guru berikan bukan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang atau dibuat sangat sulit dengan harapan agar orang tua banyak berperan aktif dalam penggarapannya.

Dalam pelajaran PAI banyak yang dipelajari diantaranya sejarah, Aqidah, Akhlak, dan hubungan manusia dengan manusia. Untuk itu pemberian tugas rumah ini sangat membantu siswa untuk mempelajari dan memperdalam PAI, siswa tidak hanya mempelajari PAI di sekolah tetapi juga mereka dapat mempelajarinya di rumah. Dari pemberian tugas tersebut disadari atau tidak disadari siswa mengalami perubahan perilaku.

Siswa dapat mengatur waktunya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa juga mengetahui konsekuensi atau akibat bila tidak mengerjakan tugas.

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa pemberian tugas rumah berhubungan dengan hasil belajar PAI siswa. Perhitungan pengujian hipotesis



menyatakan bahwa H1 diterima yang berarti ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI siswa.

Hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,5155 yang berarti kontribusi pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar PAI siswa sebesar 51,55%. Dari kontribusi ini, ternyata ada hal lain yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa sebesar 48,45%, diantaranya sebagai berikut:

1. Minat

Minat adalah daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun biasa berupa pengalaman yang afektif yang menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif* yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak.

3. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu hal penting baik bagi siswa, yang didapat dari guru maupun orang tua siswa serta lingkungan sekitarnya.

4. Metode atau Cara Guru Mengajar

Metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat atau fasilitas yang dibuat guru untuk menunjang proses pembelajaran.

6. Suasana Kelas

Penciptaan iklim belajar yang kondusif, siswa nyaman berada di dalam kelas, dan fasilitas dalam kelas memadai adalah salah tugas guru dalam menciptakan suasana kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. koefisien korelasi antara variabel pemberian tugas rumah (X) dan variabel hasil belajar PAI (Y) yaitu  $r_{xy} = 0,718$  dan  $r_{tabel} = 0,396$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI.

Dari perhitungan uji signifikansi dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Di mana  $t_{table}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (25-2) = 23$  sebesar 1,714, dengan kriteria pengujian  $H_0$ : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_0$ : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , karena  $t_{hitung} = 4,943 > 1,714 = t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar PAI siswa SDN Kuanino Kupang.

2. Dalam perhitungan koefisien korelasi antara variabel pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI menunjukkan korelasi yang kuat. Ini membuktikan bahwa pemberian tugas rumah yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Korelasi yang kuat tersebut dilihat dari koefisien

determinasi yaitu 51,55% yang artinya besar pengaruh pemberian tugas rumah dengan hasil belajar PAI adalah 51,55%, dan  $100\% - 51,55\% = 48,45\%$  hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### DAFTAR REFERENSI

- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Asri Budiningsi. 2005, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Aunurrahman. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani, 1998. *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad, 1997. *Media Pengajaran*, Cet.I, Jakarta, PT. Raja Grafindo.
- Fuad Ihsan. 2008, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lexi Moleong, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mary Susan Miller. 2008, *SOS (save our school)*. Yagyakarta : Kanisius.
- M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 2001, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana, 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2008, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Renee Roseblum dkk. 2008, *Anda Harus Pergi Kesekolah.....Anda Guru*. Jakarta : PT. Indeks.
- Ronal I. Partin. 2009, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas*. Jakarta : PT. Indeks.
- Roestiyah, 1998. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silvia Rimm. 2003, *Mendidik Dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak Yang Bijak dan Berprestasi*. Jakarta : Gramedia.